

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai deskripsi kemampuan siswa mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal di SDN 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango, disimpulkan bahwa kemampuan siswa mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal di SDN 1 Kabila berbeda-beda yang dikategorikan menjadi mampu, kurang mampu dan tidak mampu.

Siswa kelas V dan VI mengalami kesulitan dalam menyamakan penyebut menjadi pecahan berpenyebut sepuluh, seratus dan seterusnya. Siswa kelas IV sulit dalam melakukan pembagian langsung khususnya menentukan hasil baginya, dengan kemampuan siswa kelas IV terdapat 17 siswa dengan kategori mampu dan 3 siswa dengan kategori kurang mampu dan tidak mampu. Siswa kelas V terdapat 10 siswa dengan kategori mampu dan 9 siswa dengan kategori kurang mampu dan tidak mampu. Dan siswa kelas VI terdapat 23 siswa dengan kategori mampu mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa, sebaiknya dalam proses pembelajaran siswa harus memperhatikan penjelasan guru agar apa yang dijelaskan dapat dipahami dan dimengerti serta dapat meningkatkan kemampuan siswa terhadap materi mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal.

2. Bagi guru, hendaknya menyadari bahwa untuk mentransfer ilmu pengetahuan perlu adanya pemahaman terhadap siswa yang disadari memiliki karakteristik yang berbeda-beda sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan strategi dan pendekatan yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dan dapat membantu guru dalam menentukan dengan cermat metode, model dan media yang dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.
3. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini menjadi acuan dalam pembelajaran di sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran matematika materi mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal agar dapat meningkatkan standar KKM di sekolah.
4. Bagi peneliti, selaku mahasiswa calon guru agar dapat menyadari profesionalitas seorang guru bukanlah pada pangkat dan golongan melainkan pada kemampuan guru dalam membelajarkan siswa dan membimbing siswa agar kemampuan yang dimiliki siswa dapat berkembang, meningkat dan tersalurkan dengan baik. Dan calon guru agar selalu membangkitkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar sehingga apa yang menjadi harapan kita semua dapat terwujud dan mencapai hasil yang maksimal.
5. Bagi peneliti lanjutan, dalam melakukan penelitian sebaiknya membaca lebih dulu laporan penelitian yang sudah ada sebagai rujukan dalam melakukan penelitian.